

BAB II

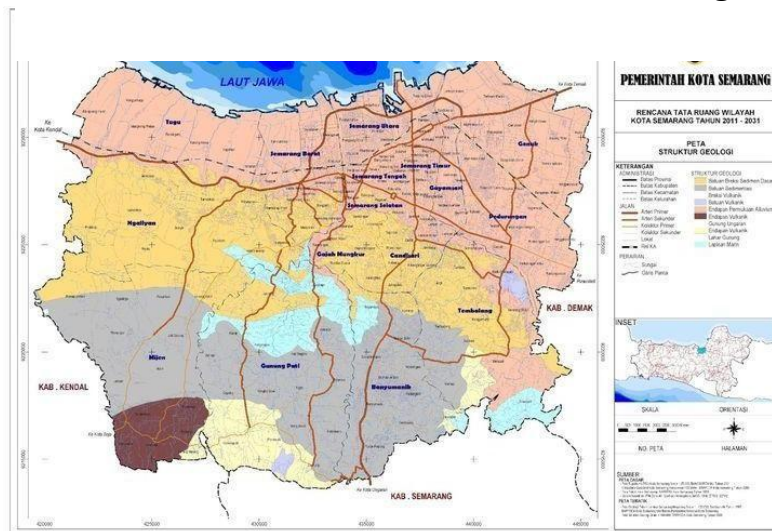
GAMBARAN UMUM

1.1 Gambaran Umum Kota Semarang

1.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang bagian dari Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yang terletak dibagian Utara Jawa Tengah. Merupakan jalur utama antara Surabaya-Semarang-Jakarta. Kota Semarang memiliki ciri khas sebagai pusat perdagangan serta Kota Jasa. Dengan semboyan Kota Atlas maksud dari Kota Atlas tidak identik dengan filosofi yunani namun memiliki makna sebagai Kota yang, Aman, Tertib, Lancar, Asri dan Sehat. Untuk luas wilayah Kota Semarang adalah 373,7 km² atau seluas 37.369,568 H. (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2020).

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kota Semarang



Kota Semarang terletak di antara garis 6° 50' - 7° 10' Lintang Selatan dan garis 109° 35' - 110° 50' Bujur Timur. Dibatasi sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kendal, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Demak, sebelah Selatan berbatasan dengan kabupaten Semarang dan sebelah Utara dibatasi oleh Laut Jawa dengan panjang garis pantai meliputi 13,6 Km. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai dengan 348,00 di atas garis pantai. (Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, 2021).

1.1.2 Kondisi Demografis Kota Semarang

Kota Semarang merupakan penduduk terpadat setelah Kota Jakarta dan Kota Surabaya berdasar dari data Penduduk Kota Semarang Juli 2021 dengan rasio laki- laki 832,069 dan untuk perempuan di rasion angka 848,989 dengan total jumlah penduduk 1,681,068. (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, 2021). Dengan Pembagian pemetaan menjadi enam belas bagian setiap daerah menjalankan tugasnya masing-masing dengan bertanggung jawab dengan pemerintah pusat Kota Semarang sesuai yang diamanatkan dalam UU Otonomi Daerah.

Berikut tabel ringkasan jumlah penduduk dan luas wilayah Kota Semarang

Kecamatan	Jenis Kelamin		Total	Luas Wilayah / Area (Km ²)
	Laki-Laki	Perempuan		
Semarang Tengah	29,264	31,679	60,943	6,14
Semarang Barat	77,631	79,968	157,599	21,74
Semarang Utara	61,802	63,550	125,352	10,97
Semarang Timur	35,314	37,354	72,668	7,7
Gayamsari	36,579	37,096	73,675	6,177
Gajah Mungkur	29,138	30,068	59,206	9,07
Genuk	59,204	58,897	118,101	27,39
Pedurungan	96,416	97,890	194,306	20,72
Candisari	39,334	40,583	79,917	6,54
Banyumanik	69,894	71,435	141,329	25,69
Gunung Pati	47,964	47,922	95,886	54,11
Tembalang	91,207	91,906	183,113	44,2

Tabel 2.1 Jumlah penduduk dan luas wilayah Kota Semarang 2021 (Data Disdukcapil 2021 dan Badan Pusat Statistik Kota Semarang)

1.1.3 Administratif Wilayah Kota Semarang

Untuk melaksanakan amanat dari UU otonomi daerah Pemerintah Kota Semarang mewujudkan harapan tersebut melalui pelayanan. Dari aspek administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang tercatat 373,70 Km². Luas yang ada, terdiri dari 39,56 Km² (10,59%) tanah sawah dan 334,14 (89,41%) bukan lahan sawah. Menurut penggunaannya, luas tanah sawah terbesar merupakan tanah sawah tadah hujan (53,12%), dan hanya sekitar 19,97% yang dapat ditanami 2 (dua) kali. Lahan kering sebagian besar digunakan untuk tanah pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitar, yaitu sebesar 42,17% dari total lahan bukan sawah. (Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, 2021)

Wilayah Kota Semarang identik dengan area geostrategis karena posisi dijalur lalu lintas ekonomi pulau Jawa, dan sebagai penghubung pembangunan Jawa Tengah yang terdiri dari empat simpul pintu gerbang yakni koridor pantai Utara koridor Selatan ke arah kota-kota dinamis seperti Kabupaten Magelang, Surakarta yang dikenal dengan koridor Merapi- Merbabu, koridor Timur ke arah Kabupaten Demak/Grobogan; dan Barat menuju Kabupaten Kendal. Hal ini menjadi perkembangan dan pertumbuhan Jawa Tengah, Semarang memiliki peranan aktif terutama dengan dibentuknya pelabuhan, jaringan transport darat (jalur kereta api dan jalan) serta transport udara yang merupakan potensi bagi simpul transportasi Regional Jawa Tengah dan Kota Transit Regional Jawa Tengah. Yang menjadi point penting selanjutnya merupakan hubungan dengan luar jawa, diaman komunikasi berjalin erat sebagai pusat wilayah nasional bagian tengah.

Berikut pemetaan wilayah administrasi berdasarkan kecamatan di Kota Semarang

KECAMATAN	KELURAHAN
Semarang Tengah	15
Semarang Barat	16
Semarang Utara	9
Semarang Timur	10
Gayamsari	7
Gajah Mungkur	8
Genuk	13
Pedurungan	12
Candisari	7
Banyumanik	11
Gunung Pati	16
Tembalang	12
Tugu	7
Ngaliyan	10
Mijen	14
Semarang Selatan	10

Tabel 2.2 Jumlah Data Wilayah Administratif perkecamatan (Data Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman)

1.1.4 Ekonomi dan Sosial Budaya Kota Semarang

Kota Semarang termasuk kota metropolitan dengan sumber daya yang cukup beragam serta memiliki tempat yang cukup strategis sebagai tempat parawisata, perdagangan, hiburan serta lainnya. Ini dibuktikan dengan adanya pertumbuhan infrastruktur yang dapat menunjang kebutuhan kota semarang baik ekonomi, sosial maupun budaya. Kota Semarang sendiri dari masa kemerdekaan sudah memiliki citra sebagai kota perdagangan hal ini yang menumbuhkan pesatnya perkembangan pada Kota Semarang. Tujuan dibentuknya Kota Semarang memiliki tujuan untuk menciptakan masyarakat

yang merata material, adil makmur serta spritual berdasar dari UU 1945 dan Pancasila dalam program pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah dan memiliki cita-cita mengembangkan potensi perekonomian daerah secara maksimal.

Dalam aspek ekonomi kota Semarang memiliki pertumbuhan yang signifikan hal ini dapat dilihat dari data statisik ekspor impor, dimana terjadinya bongkar muat di pelabuhan di beberapa titik seperti, Bandara Ahmad Yani, Terminal Petikemas, Pelabuhan Tanjung Emas, dimana data tersebut mengalami kenaikan dan pertumbuhan mulai dari tahun 2017 hingga 2019 dan untuk tahun 2020 tetap bisa mempertahankan ekspor impor walaupun terhambat kendala covid19. Dilihat dari data rata-rata pengeluaran perkapita tahun 2020 menyentuh di range angka 1770967 yang dibagi menjadi tiga golongan yakni 40% untuk penduduk pendapatan rendah (760634), 40% untuk penduduk pendapatan menengah (1675225), dan 20% untuk penduduk pendapatan tinggi (3987711).

Pengeluaran perkapita ini menunjukan pertumbuhan tiap tahunnya dimana memiliki makna tingginya daya konsumsi masyarakat Kota Semarang menjadi tempat terjadinya transaksi jual beli baik itu konsumsi yang bersifat non makanan maupun makana bisa berupa pertanian, pertambanga, kehutanan, dan perikanan hingga perternakan. Dengan tingginya daya konsumsi maka tidak mungkin tumbuhnya prekonomian yang menarik bagi penjual dan pembeli di Kota Semarang menjadi lebih berkualitas. Selain menjadi tempat ekonomi yang strategis Kota Semarang juga merupakan tempat yang parawisata yang cukup iconic dimana banyak pilihan destinasi wisata yang cukup memanjakan mata seperti, kota lama, simpang lima, sampokong, dan sebagainya. Hal ini dapat menarik pertumbuhan ekonomi pada aspek penginapan perhotelan yang dapat menambah daya pendapatan di Kota Semarang.

Dalam aspek sosial Kota Semarang merupakan Kota Terpadat setelah Kota Jakarta dan Surabaya, karena Kota Semarang mempunyai sifat heterogen yang terdiri dari campuran dari etnis Jawa, Cina, dan Arab serta terdapat etnis campuran lainnya karena banyak pendatang tidak hanya sebagai pedagang namun juga sebagai pelajar karena Kota Semarang juga bagian dari Kota pendidikan. Penduduk Kota Semarang mayoritas pemeluk agama islam dan pemeluk agama lainnya seperti kristen, khatolik, hindu dan budha. Berikut data

tabel jumlah pemeluk agama di Kota Semarang dalam satuan jiwa Dikota Semarang 2021.

Kecamatan Kota Semarang	Islam	K. Protestan	K. Chatolic	Hindu	Budha	Lainnya.
Jumlah	1470442	116744	86166	1236	10894	427

Tabel 3. Data Pemeluk Agama Kota Semarang 2020

Walaupun Kota Semarang memiliki campuran etnis budaya, namun kehidupan bermasyarakat Kota Semarang cukup memegang sifat toleransi yang kuat dan damai. Hal ini yang menciptakan rasa nyaman dan aman bagi penduduk serta pendatang yang baru masuk ke Kota Semarang hal ini yang menjadi salah satu faktor pertumbuhan investasi dan bisnis di kota Semarang menjadi pesat. Keberagaman dari berbagai suku dan etnis inilah yang melahirkan berbagai macam budaya Kota Semarang dengan dilatar belakangi oleh “Variety Of Culture” yang memiliki makna Kota Semarang mempercantik diri dan berkembang dengan tetap mempertahankan budayanya yang heterogen. Pesan yang diberikan bahwa sentuhan kombinasi dan harmonisasi berbagai budaya Jawa, Arab, Cina, dan Belanda dapat dirasakan di Kota Semarang. Aset utama Kota Semarang ialah keanekaragaman budaya yang dimilikinya, karena dari sudut pandang wisata hal tersebut yang dapat menarik wisatawan agar dapat berkunjung ke Kota Semarang. Hasil dari keanekaragaman menjadi bervariasi seperti kesenian, bangunan arsitektur, religi, kuliner, dan event acara dari berbagai agama maupun suku. Pembangunan budaya Kota Semarang sendiri diarahkan menjadi wadah pembinaan, pengembangan dan kelestarian budaya daerah sebagai budaya berintegritas nasional. Satuan atau kelompok seni budaya, termasuk budaya tradisional terus diberikan masukan dan motivasi untuk meningkatkan semangat pada bidang seni yang di minati. Dengan mengembangkan inovasi seni dan budaya sebagai pemenuhan keinginan masyarakat pemerintah Kota Semarang berupaya memfasilitasi untuk para kreator seni dan budaya dengan memfasilitasi sarana tempat bangunan seperti, Taman Indonesia Kaya, Taman Raden Saleh Kota Semarang dan sebagainya. Dengan pemenuhan fasilitas ini besar harapan pemerintah Kota Semarang untuk terus berinovasi pada bidang seni dan budaya Kota Semarang menjadi lebih baik dan

berintegritas.

1.2 Tata Kelola Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

2.2.1 Sejarah Singkat Dibentuknya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang atau yang sering disebut sebagai Lembaga Disdukcapil di bentuk berdasar kebijakan Peraturan Daerah Kota Semarang No. 12 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Semarang. Di dalam Perda Pasal 2 dipaparkan tentang pembentukan dinas daerah dimana salah satunya merupakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dalam Pasal 23 Ayat (1) dan (2) dijelaskan kedudukan Disdukcapil Kota Semarang Sebagai unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas serta bertanggung jawab terhadap Walikota melalui Sekretasi Daerah. Disdukcapil Kota Semarang dibentuk sebagai perwujudan peningkatan penyelenggaraan pemerintah serta pelayanan publik terutama dibidang catatan sipil dan kependudukan. Pencatatan Sipil merupakan bagian upaya hukum dalam pencatatan perkawinan, kelahiran, kematian, dan status anak. Sedangkan untuk kependudukan merupakan pembuatan data pendukung dokumen kependudukan seperti KTP EL dan KK.

2.2.2 Tujuan Dibentuknya Lembaga Disdukcapil Kota Semarang

- a. Menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil secara terarah, terkondisi, dan berkesinambungan dalam rangka mewujudkan tertib administrasi kependudukan.
- b. Menghimpun data kependudukan dan hasil pendafataran penduduk dan pencatatan sipil secara lengkap, akurat dan berkesinambungan.
- c. Mewujudkan pemahaman dan peran serta masyarakat yang mendukung proses peranan administrasi pendafataran penduduk dan pencatatan sipil dalam pemerintah dan pembangunan.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengelola administrasi kependudukan terhadap proses penyelenggaraan dan peranan pendaftaran penduduk dalam pemerintahan dan pembangunan.

2.2.3 Visi Misi Dinas Disdukcapil Kota Semarang

Visi Misi yang tertuang dalam Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Visi

“Tertib Administrasi Kependudukan Dengan Pelayanan Prima Menuju Terwujudnya Data dan Informasi Penduduk Berkualitas”

Misi

1. Membangun dan menetapkan sistem pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil untuk menghimpun kependudukan, menerbitkan identitas dan mensyahkan perubahan status dalam rangka tertib administrasi kependudukan.
2. Mengembangkan dan memadukan teknik pengolahan informasi hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sehingga mampu menyediakan data dan informasi kependudukan secara lengkap, akurat dan memenuhi kebutuhan publik serta pembangunan.
3. Mengembangkan pranata hukum, kelembagaan serta peran serta masyarakat yang mendukung proses pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengolahan informasi kependudukan guna memberikan kepastian dan perlindungan sesuai hak – hak penduduk. Menyiapkan bahan untuk penyusunan perencanaan kependudukan sebagai dasar perencanaan dan perumusan pembangunan daerah yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan penduduk.

2.2.4 Tugas dan Fungsi Pokok Dinas Disducapil Kota Semarang

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pemerintahan daerah di bidang pelayanan dalam urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Data dan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Pendaftaran Penduduk, bidang Pencatatan Sipil, bidang Pengendalian Penduduk
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Data dan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Pendaftaran Penduduk, bidang Pencatatan Sipil, bidang Pengendalian Penduduk

3. Penyusunan rencana dan program kerja serta pengkoordinasian pelaksanaan tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
4. Perumusan kebijakan dan pengembangan sistem dan teknologi informasi administrasi kependudukan
5. Pelaksanaan pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting
6. Pemberian Nomor Induk Kependudukan (NIK)
7. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Dokumen Kependudukan dan Surat Keterangan Kependudukan
8. Pelaksanaan pendaftaran perpindahan dan kedatangan penduduk, pengungsi dan penduduk rentan
9. Pelaksanaan pelayanan pencatatan dan penerbitan kutipan akta pencatatan sipil
10. Pelaksanaan pengelolaan dan penyajian data administrasi kependudukan
11. Penyajian dan pelayanan informasi administrasi kependudukan
12. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program
13. Pelaksanaan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil
14. Pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi penyelenggaraan administrasi kependudukan
15. Pelaksanaan pelayanan umum di bidang kependudukan dan pencatatan sipil

2.2.5 Sasaran dan Target Dinas Disdukcapil Kota Semarang

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelayanan tidak hanya sebagai pemenuhan pengguna costumer namun lebih dari itu, sebagai pilar kebutuhan pokok baik dari pelayanan jasa maupun barang dibidang administratif.

1. Terpenuhinya pendaftaran penduduk dan pencatatan penduduk dalam proses kerangka SAK (Sistem Administrasi Kependudukan).
2. Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil baik di dinas maupun pos pelayanan

ditingkat kecamatan

3. Terpenuhiya Informasi dan data kependudukan guna memenuhi kepentingan publik pembangunan.
4. Tumbuhnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya kepemilikan dokumen-dokumen kependudukan.
5. Terwujudnya pelayanan yang prima dan professional oleh pegawai/aparatur admnisitrasi kependudukan.
6. Tersusunnya perarutran daerah masalah kependudukan dan pencatatan sipil.
7. Tersedianya informasi data kependudukan sebagai pemenuhan penentuan dasar pelaksanaan perumusan pembangunan